

## ABSTRAK

Pemeriksaan vagina sendiri adalah cara bagi seorang perempuan untuk melihat vagina untuk lebih memahami tubuh, mengetahui perubahan yang terjadi selama siklus menstruasi dan masalah yang mungkin memerlukan perhatian tim medis. Masih ada staf pengajar yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pemeriksaan vagina sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perempuan tentang pemeriksaan vagina sendiri di STIKES Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah staf pengajar perempuan di STIKES YARSI Surabaya dengan jumlah populasi 41 orang dan diambil sampel 23 orang dengan menggunakan *incidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data yang diperoleh diolah dengan *editing, coding, tabulating*, kemudian dianalisis dengan deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan sebagian besar 15 responden (65,2%) memiliki pengetahuan baik, hampir setengahnya 6 responden (26%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagian kecil 2 responden (8,8%) memiliki pengetahuan kurang.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh staf pengajar perempuan di STIKES YARSI Surabaya sebagian besar adalah baik. Diharapkan staf pengajar perempuan yang berpengetahuan kurang dapat menambah pengetahuannya tentang pemeriksaan vagina sendiri.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, pemeriksaan vagina sendiri